

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Sentolo 1 Tahun 2018”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi faktor balita yang mengalami pneumonia sebagian besar adalah balita yang memiliki umur berisiko (66,0%), memiliki riwayat berat lahir tidak berisiko (83,0%), balita yang mendapatkan ASI Eksklusif (57,4%), balita yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap (80,9%), ibu balita dengan pendidikan dasar (63,8%), balita yang mempunyai riwayat merokok keluarga (70,2%), orang tua (bapak/ibu) balita yang mempunyai riwayat asma (51,1%), dan balita yang telah mendapatkan vitamin A (83,0%).
2. Ada hubungan yang bermakna secara statistik antara faktor umur balita (*p-value*: 0,038; 95% CI: 1,134-6,033), pendidikan terakhir ibu (*p-value*: 0,002; 95% CI: 1,755-9,860), riwayat merokok keluarga (*p-value*: 0,036; 95% CI: 1,147- 6,254), dan riwayat asma orang tua (*p-value*: 0,000; 95% CI: 2,338-18,344) dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Sentolo 1 tahun 2018, sedangkan pada faktor berat lahir (*p-value*: 0,772; 95% CI: 0,446-4,408), status pemberian ASI Eksklusif (*p-value*: 0,393; 95% CI: 0,680- 3,671), faktor status

imunisasi (*p-value*: 0,337; 95% CI: 0,214-1,456), dan status pemberian vitamin A (*p-value*: 0,793; 95% CI:0,270-2,132) tidak terdapat hubungan bermakna.

3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Sentolo 1 tahun 2018 adalah faktor riwayat asma orang tua (*p-value*: 0,000; 95% CI: 2,338-18,344).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Puskesmas Sentolo 1
 - a. Meningkatkan promosi kesehatan untuk meningkatkan pola hidup bersih dan sehat khususnya mengurangi merokok/tidak merokok sama sekali dalam rumah untuk mencegah terjadinya pneumonia sehingga keluarga dapat lebih memperhatikan faktor risiko pneumonia.
 - b. Membuat program monitoring untuk balita yang memiliki faktor risiko pneumonia, yaitu balita dengan umur balita berisiko, umur ibu berisiko, ibu balita dengan pendidikan dasar, riwayat merokok keluarga dan terutama pada balita dengan orang tua balita yang memiliki riwayat penyakit asma agar dapat diberikan perhatian khusus supaya tidak terjadi pneumonia yang berakibat pada komplikasi lainya.

2. Bagi Bidan Puskesmas Sentolo 1

- a. Meningkatkan pemantauan dan deteksi dini faktor risiko pneumonia yaitu pada balita dengan umur balita berisiko, ibu balita dengan pendidikan dasar, riwayat merokok keluarga dan terutama pada balita dengan orang tua balita yang memiliki riwayat penyakit asma sehingga dapat terjaring secara dini dan mendapatkan penanganan segera
- b. Melakukan konseling informasi dan edukasi (KIE) pada orang tua balita apabila balita dalam umur berisiko untuk lebih ekstra menjaga kesehatan anak usia ≤ 12 bulan, pada ibu balita dengan pendidikan dasar, pada balita dengan keluarga ada yang merokok, pada balita dengan orang tua memiliki riwayat penyakit asma diharapkan dapat lebih menjaga kesehatan anak balitanya sehingga pneumonia dapat dicegah.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita yaitu pencemaran udara dan kepadatan hunian rumah.